

Sosialisasi Peran Warga Kelompok Tani Terpadu Martubung Tentang Manfaat Sensus Kependudukan

¹⁾Vera Pasaribu, ²⁾Charles M Sianturi, ³⁾Iman Setiawan Zalukhu, ⁴⁾Anggita Serevina Sigalingging

¹⁾Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik, Universitas HKBP Nommensen Medan

^{2,3,4)} Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email Korespondensi: verapasaribu@uhn.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Sosialisasi,
Kelompok Tani,
Manfaat Sensus

Salah satu keberhasilan pembangunan di sebuah negara sangat tergantung kepada data kependudukan. Dengan sistem data yang bagus dan punya akurasi yang sangat tinggi maka tertib administrasi publik bisa dilakukan dan perencanaan pembangunan berbasis data bisa dilakukan. Untuk itu manfaat sensus kependudukan sangatlah penting karena melalui sensus kependudukan yang baik maka keberhasilan pembangunan dalam hal perencanaan, implementasi, dan evaluasi bisa dilakukan dengan baik. Maka kelompok Tani Terpadu Martubung salah satu kelompok tani dan merupakan komunitas petani penting diberikan pemahaman melalui ceramah, diskusi, mengenai dampak dan manfaat dari sensus penduduk yang sesungguhnya. Dengan adanya kesadaran semua warga negara dalam hal mendukung tertib administrasi penduduk dan tertib data maka pembangunan dan capaian negara bisa berhasil dengan baik

ABSTRACT

Keywords:

Socialization,
Farmers,
Benefits of Census

One of the successes of development in a country is very dependent on population data. With a good data system that has very high accuracy, orderly public administration can be carried out and data-based development planning can be carried out. For this reason, the benefits of a population census are very important because through a good population census the success of development in terms of planning, implementation and evaluation can be carried out properly. So the Martubung Integrated Farmers Group is one of the farmer groups and is an important farming community given an understanding through lectures, discussions, about the impacts and benefits of a real population census. With the awareness of all citizens in terms of supporting orderly population administration and orderly data, the country's development and achievements can be successful.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Adapun latar belakang mengapa pentingnya pengabdian kepada masyarakat dengan memilih topik dampak Sensus Penduduk adalah karena ini sangat menentukan masa depan tertib administrasi publik dan tertib data di negara ini. Melalui tertib data yang baik tentu proses, prosedur, dan mekanisme pembangunan bisa dilakukan dengan baik dan untuk kepentingan publik. Selama ini proses pembangunan, apakah fisik dan pembangunan sosial atau pembangunan lainnya tidaklah berbasis data. Untuk itu, mensukseskan pembangunan berbasis data adalah hal yang harus dilakukan agar pembangunan itu berhasil dengan baik.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta

Kelompok Tani Terpadu Martubung adalah kelompok Tani yang saat ini punya basis di Kecamatan Medan Labuhan dan punya keanggotaan yang mana mereka adalah perkumpulan petani dengan satu tujuan, yaitu mitra pemerintah dalam hal pembangunan pertanian. Tentu keberhasilan pembangunan dalam hal pertanian misalnya tentu haruslah berbasis data agar data ini bisa menjadi acuan bagi negara ini untuk mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan pembangunan itu punya kemanfaatan yang baik bagi publik.

Untuk itu, penting upaya dan sebuah gerakan bagaimana agar kelompok Tani Terpadu Martubung ini punya kesadaran sosial yang tinggi dalam hal mendukung tertib administrasi publik dan tertib data pemerintah sebagai sebuah gerakan kolektif bersama. Ada baiknya kita bisa memahami apa itu kesadaran sosial. Selain itu dimensi kesadaran sosial ini dapat dideminasikan dari pemahaman, penampilan, dan pandangan kita ditengah-tengah kehidupan pribadi, lingkungan, dan masyarakat yang dapat diobservasi dan pengalaman yang tidak dapat diobservasi. Sehingga dari pandangan ini akan memperoleh target yang dicapai bersama ditengah masyarakat.

Dalam buku *Social Intelligent*, Daniel Goleman mengusulkan bahwa kecerdasan sosial terdiri dari dua unsur yaitu kesadaran sosial dan fasilitas sosial. Hal yang termasuk kedalam kesadaran sosial adalah bagaimana seseorang bisa memahami perasaan dan pikiran orang lain. Dan kesadaran sosial itu sendiri meliputi empati dasar (*primal empathy*), penyetaraan (*attunement*), kecermatan empati (*emphaty accuracy*) dan pengetahuan sosial (*social cognition*). Empati Dasar, Membangun empati bukanlah suatu hal yang mudah. Hal ini karena kekuatan yang kerap mendominasi dalam diri seseorang adalah kecenderungan untuk memenangkan egonya.



Gambar 2. Foto Bersama Dosen

Maka membangun sebuah kesadaran agar bisa berempati merupakan suatu keharusan. Sebab, empati adalah hal yang paling penting dan mendasar untuk dimiliki seseorang agar kecerdasan sosial yang dimiliki dapat berkembang dengan optimal. Dengan adanya empati maka hubungan yang dijalin seseorang akan lebih bisa dekat karena bisa saling merasakan sekaligus memahami perasaan, kebutuhan dan keadaan hati masing-masing. Dengan demikian, jalinan itu lebih terasa erat satu dengan yang lainnya. Inilah yang dibutuhkan sehingga seseorang merasa nyaman, dihargai, dibutuhkan, didengarkan dan berbagai kebutuhan pribadi yang lainnya. Dengan demikian, dua pribadi atau lebih yang menjalin hubungan akan merasa berperan dan tidak terasing dalam lingkungan sosialnya.

Untuk itu, kelompok Tani Terpadu Martubung Kecamatan Medan Labuhan sebagai salah satu perkumpulan kelompok Petani penting diberikan pemahaman mengenai manfaat dan tujuan sensus penduduk melalui program tridarma pendidikan tinggi dari Prodi Administrasi Publik Fisipol Universitas HKBP Nommensen Medan.

Adapun tujuan penyuluhan sosialisasi manfaat sensus penduduk ini adalah:

- a) Mendorong kesadaran semua warga negara untuk punya kesadaran dalam berdatabase sehingga semua penduduk bisa berperan aktif dalam sensus penduduk secara khusus kelompok Tani Terpadu Martubung
- b) Membantu program pemerintah untuk mendorong tertib administrasi kependudukan dan tertib data untuk tujuan pembangunan nasional.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kembali lagi pada kata atau istilah “sensus”, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik, “sensus” adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia. Dengan dilaksanakannya sensus ini, pemerintah bisa mencatat dan memiliki sebuah data demografis penduduk.



Gambar 3. Kegiatan Pemaparan Materi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sensus adalah penghitungan jumlah penduduk, tingkat ekonomi, dan sebagainya yang dilakukan oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu, misalnya waktu sepuluh tahun, dilakukan secara serentak dan bersifat menyeluruh dalam batas wilayah suatu negara untuk kepentingan demografi negara yang bersangkutan.

Kegiatan pengumpulan data ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan suatu karakteristik dari suatu populasi di saat tertentu. Maka dari itu, Indonesia melaksanakan sensus ini dalam kurun waktu 10 tahun sekali. Hal ini senada dengan Peraturan Pemerintah Pasal 3 Tahun 1960 Tentang Sensus, yang berbunyi “Waktu mengadakan sensus yang lain-lainnya ditentukan dengan Peraturan Pemerintah, dengan ketentuan sekurang-kurangnya dalam 10 tahun diadakan sekali.” Jadi, sensus bisa dibilang sebagai sebuah pencatatan yang dilakukan oleh suatu lembaga dengan tujuan mengetahui jumlah dan karakteristik pada masa-masa tertentu.

Setelah membahas secara singkat tentang “sensus”, kini kita akan membahas secara singkat juga tentang “penduduk”. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Dengan adanya Undang-Undang ini, maka pemerintah dapat memberikan perlindungan, pengakuan, penentuan status pribadi, dan status hukum. Oleh sebab itu, data dan administrasi kependudukan harus tersusun dengan rapi agar setiap penduduk mendapatkan perlindungan yang maksimal.

Sementara itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penduduk adalah orang atau orang-orang yang mendiami suatu tempat (kampungan, negeri, pulau, dan sebagainya). Singkatnya, baik itu Warga Negara Indonesia (WNI) atau Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal sementara atau menetap di Indonesia merupakan seorang penduduk.

Setelah mengetahui pengertian tentang “sensus” dan “penduduk” secara singkat, maka kita dapat kesimpulan bahwa sensus penduduk adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mencatat banyaknya jumlah atau populasi penduduk, tingkat ekonomi, dan sebagainya yang biasanya dilakukan selama 10 tahun sekali. Sensus penduduk ini bisa diartikan sebagai cacah jiwa. Cacah jiwa sendiri dalam KBBI berarti perhitungan banyaknya penduduk (jiwa) di suatu daerah dan pencatatan atau pendataan untuk mengetahui banyaknya penduduk.

Manfaat Sensus Penduduk

Dilakukannya sensus penduduk ini ternyata memiliki beberapa manfaat, di antaranya:

1. Dapat Mengetahui Pertumbuhan Penduduk

Dengan sensus penduduk, suatu negara akan merasakan manfaatnya berupa mengetahui jumlah pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk ini sangat penting untuk diketahui oleh suatu negara agar bisa mengategorikan apakah wilayah tersebut termasuk wilayah yang padat penduduk atau tidak.

2. Dengan Sensus Penduduk Dapat Mengetahui Jumlah Penduduk

Keseluruhan penduduk dalam suatu negara sangat penting untuk diketahui oleh negara itu sendiri atau negara lain. Untuk mendapatkan jumlah penduduk, maka dilakukan sensus penduduk. Maka dari itu, mengetahui jumlah penduduk di suatu wilayah atau negara bisa dibidang sebagai salah satu manfaat dari sensus penduduk.

3. Memudahkan Negara Untuk Menggolongkan Mata Pencaharian Penduduk

Manfaat berikutnya dari sensus penduduk adalah memberikan kemudahan negara agar dapat menggolongkan mata pencaharian suatu masyarakat. Penggolongan mata pencaharian sangat diperlukan bagi suatu negara agar sektor mata pencaharian tersebut dapat dibangun dengan optimal, sehingga sektor tersebut dapat meningkatkan ekonomi penduduk, wilayah, dan negara.

4. Penyebaran Penduduk Dapat Diketahui Oleh Banyak Orang

Penyebaran penduduk dari satu wilayah ke wilayah lainnya dapat memengaruhi pembangunan dan kepadatan wilayah di wilayah tersebut. Oleh karena itu, dengan melakukan sensus penduduk, suatu negara akan merasakan manfaat berupa mengetahui penyebaran penduduk di suatu wilayah.

5. Dapat Membentuk Sebuah Rencana Pembangunan

Sensus penduduk ternyata bisa memberikan manfaat bukan hanya pada jumlah atau populasi penduduk di suatu wilayah, tetapi bisa memberikan manfaat untuk merencanakan suatu pembangunan. Pembangunan yang penuh dengan rencana akan memberikan manfaat bagi penduduk dan negara.

Tujuan Sensus Penduduk

Dilakukannya sensus penduduk dengan beberapa tujuan di antaranya:

1. Pertumbuhan Penduduk

Tujuan pertama dari sensus penduduk adalah menghitung dan mencatat pertumbuhan penduduk di suatu wilayah. Pertumbuhan penduduk berasal dari angka kelahiran dan angka kematian pada suatu wilayah. Jika angka kelahiran lebih banyak bila dibandingkan dengan angka kematian, maka wilayah tersebut mengalami pertambahan penduduk, begitu pun sebaliknya.

2. Jumlah Penduduk

Tujuan kedua dari sensus penduduk adalah menghitung jumlah penduduk secara keseluruhan. Apabila jumlah penduduk pada suatu wilayah atau negara sudah diketahui, maka suatu pembangunan dapat dilakukan dengan maksimal.

3. Masalah Urbanisasi

Tujuan ketiga dari sensus penduduk adalah mengatasi suatu permasalahan urbanisasi. Terjadinya urbanisasi ini biasanya disebabkan oleh keinginan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih banyak dari tempat asalnya.

4. Kepadatan Penduduk

Tujuan keempat dari sensus penduduk adalah mengetahui dan mengatasi kepadatan penduduk. Hal ini perlu dilakukan agar suatu wilayah terutama perkotaan tidak mengalami kepadatan penduduk. Jika kepadatan penduduk terjadi pada suatu wilayah, maka tidak menutup kemungkinan akan mudah terjadi sebuah konflik.

5. Penyebaran Penduduk

Tujuan kelima dari sensus penduduk adalah mengetahui penyebaran penduduk yang terjadi pada suatu wilayah. Penyebaran penduduk ini perlu diketahui oleh pemerintah karena akan mempengaruhi kepadatan wilayah dan pembangunan wilayah.

III. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari laporan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa sosialisasi manfaat sensus penduduk bagi kelompok Tani Terpadu Martubung sangatlah penting karena dengan adanya sosialisasi ini diharapkan ada kesadaran kolektif dari masyarakat kita bahwa Sensus Penduduk ini adalah untuk tujuan pembangunan dan untuk kepentingan publik agar semua perencanaan pembangunan dan implementasi pembangunan bisa berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Idi, H. Abdullah, *Sosiologi Pendidikan : Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Indonesia, *UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI Nomor 20 Tahun 2013)*, Bandung: Citra Umbera, 2012.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk sekolah menengah*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.